

BAB II

KEBIJAKAN LUAR NEGERI AS DI ASIA PASIFIK

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat di Asia Pasifik saat ini mengalami perubahan politik isolasionis menuju politik aktifis sebagai akibat dari perubahan-perubahan yang terjadi baik di tingkat domestik maupun tingkat global. Politik isolasionis merupakan pilihan para pengambil keputusan di Amerika sepanjang abad 18 hingga awal abad ke 20. Pilihan ini diambil sebagai konsekuensi dari sikap tidak ingin mencapuri urusan bangsa lain.²⁶

A. Kebijakan keamanan Amerika

Pada abad ke 21 ini pusat strategis dan ekonomi, politik dan keamanan dunia akan berada di kawasan Asia Pasifik maka dari itu Amerika Serikat sudah mempersiapkan berapa rancangan kebijakan agar mampu mengimbangi negara lain. Kebijakan strategis penggunaan kekuatan pertahanan diarahkan untuk menghadapi ancaman atau gangguan terhadap keamanan nasional, apapun jenis dan bentuknya, kekuatan pertahanan tidak hanya digunakan untuk menghadapi ancaman, tetapi juga untuk membantu pemerintah dalam upaya pembangunan nasional dan tugas-tugas Internasional. Dari hasil perkiraan ancaman, Amerika Serikat mempunyai kepentingan strategis untuk mencegah dan mengatasi ancaman keamanan tradisional dan non-tradisional.²⁷

²⁶Bambang Cipto, "Politik Pemerintahan Amerika Serikat", lingkaran buku yogyakarta, 2003 dan 2007. H.195.

²⁷ Asia Pacific Security. "Center For New American Security" lihat di <http://asia.newsecurity.htm>

1. Politik Amerika Serikat

Pada saat ini AS akan terus memperkuat kebijakan politiknya di Asia Pasifik, dengan membonceng negara Australia. Kebijakan AS di Asia Pasifik dengan cara meningkatkan hubungan kemitraan yang telah terjalin dengan sejumlah negara di kawasan ini. Komitmen AS untuk tetap berada di Asia Pasifik melalui kerjasama kemitraan harus dapat dikembangkan dan diperluas skalanya dari yang bersifat bilateral menjadi ke tingkat multilateral.²⁸ Komitmen AS terhadap geo-politik di Asia Pasifik telah disampaikan oleh Menteri Pertahanan AS Robert Gates baru-baru ini yang menyatakan pentingnya kawasan Asia Pasifik bagi AS. "Sebagai negara besar di Pasifik dengan berbagai peran khususnya di Asia, AS pasti akan mendukung kebangkitan Asia dalam konteks masyarakat global, Dari pernyataan tersebut, AS akan tetap menjalankan kebijakan administrasinya di kawasan Asia Pasifik karena pada kenyatannya bahwa AS sebagai negara adidaya yang tentu memiliki banyak kepentingan di kawasan Asia Pasifik."²⁹

2. Keamanan Amerika Serikat

Amerika Serikat memiliki kepentingan nasional yang menyeluruh di seluruh wilayah Asia-Pasifik, termasuk keamanan Korea Selatan dan mitra regional utama. AS memastikan akses jalur udara dan laut yang menghubungkan Asia, Eropa dan Mediterania. Untuk mendukung kepentingan AS, pasukan militer AS secara aktif bekerjasama dengan mitra regional dalam membangun stabilitas lingkungan di wilayah tersebut. Sejak berakhir Perang Vietnam, Amerika Serikat

²⁸ National Security Strategy may 2010. P. 22

²⁹ As Perkuat-Kebijakan Politiknya Di-Asia Pasifik lihat di <http://beritasore.com/2008/08/25>, diakses pada senin 12 maret 2012. jam 12.00 wib.

bersama dengan mitra regionalnya telah mengembangkan keamanan daerah Asia Pasifik yang terdiri dari elemen-elemen berikut : (1) Kehadiran militer AS dengan peralatan militer yang kuat dan mendapatkan fasilitas akses dari tuan rumah; (2) Kemitraan regional yang meningkatkan kemampuan pertahanan negara dan mengoperasikannya melalui koalisi militer asing penjualan dan pelatihan;(3) Keterlibatahn melalui latihan militer bersama.³⁰

Pada tahun 1991 Uni Soviet runtuh, Pentagon telah melakukan tinjauan yang luas terhadap strategi dan doktrin AS. Menanggapi runtuhnya Uni Soviet, menjadikan militer AS memperkecil kekuatannya (Lihat Tabel 1). Misalnya, jumlah pasukan yang di aktifkan terus menerus menurun. semua aspek di AS diperiksa. hali ini di nilai Pantagon untuk mengembangkan rencana modernisasi sistem senjata dan menata ulang kekuatan militer yang lebih kecil. Agar mampu menghadapi krisis dunia ketiga. Rencana ini sudah berkembang sejak operasi militer yang melibatkan pasukan Amerika sejak akhir Perang Dingin, seperti Perang Teluk Persia pada tahun 1991 terhadap Irak, daratan di Somalia dan Haiti, kampanye NATO di Kosovo, banyak operasi untuk menjaga perdamaian, dan baru-baru ini perang melawan terrorisme.³¹

TABLE 1. AMERICA'S DOWNSIZED DEFENSES: 1989 VS. 1999

	1989	1999
Active-duty military personnel	2.2 million	1.4 million
Military Bases	495	398

³⁰ Robert E.Lester Dan Blair D. Hydricku. "US Navy Action And Operational Reports From World War II Pacific Theater Part 1" P.11

³¹ Colonel Virgil S.L. Williams," United States Security Strategy For The Asia Pacific Region", U.S. Army War College Carlisle Barracks, Pennsylvania 17013,P.1

Strategic Nuclear Warheads	10,563	7958
ARMY:		
Main Battle Tanks	15600	7836
Armored Personnel Carriers	27400	17800
NAVY:		
Strategic Submarines	36	18
Tactical Submarines	99	66
AIR FORCE:		
Tactical Fighter Squadrons	41	52
Long-range Combat Aircraft	393	206

Strategi keamanan AS saat ini dan struktur kekuatan di kawasan Asia Pasifik mengingat perang global melawan terorisme, Strategi yang komprepsif yang sangat menekan perjanjian akses tambahan yang dapat mendukung dan melindungi kepentingan AS pada kawasan Asia Pasifik yang meliputi :

- Memastikan keamanan AS dan kebebasan dalam bertindak
 - Kedaulatan AS, Kesatuan, dan kebebasan
 - keselamatan warga negara AS dan luar negeri.
 - Melindungi prasarana keadaan perlindungan AS
- Menghormati komitmen internasional
 - Keamanan, kesejahteraan sekutu dan teman

- dominasi untuk menghalangi bermusuhan di daerah-daerah bahaya.
- Menjaga perdamaian dan stabilitas di bagian barat
- Kontribusi untuk kesejahteraan ekonomi
 - Kemampuan dan produktifitas ekonomi global
 - Keamanan laut internasional, ruang, dan informasi LOCs
 - Akses ke pasar-pasar utama dan strategis sumber daya
 - mencegah perkembangan senjata pemusnah massal dan sistem

Struktur kekuatan untuk melindungi kepentingan nasional AS dan perencanaan strategi militer nasional AS . Berakhirnya Perang Dingin AS memiliki perencanaan strategis di wilayah Asia Pasifik. Selain ancaman tradisional ancaman militer konvensional yang ditimbulkan oleh Korea Utara, Cina, dan Rusia. Ancaman tersebut termasuk pelucutan senjata pemusnah massal, pembajakan, obat, perdagangan migrasi, ilegal, perdagangan manusia dan terorisme. dari sejumlah ancaman tersebut. Hal ini menjadikan fokus keamanan ke Asia Pasifik.³² Kebijakan keamanan AS di Asia, Laksamana Thomas B. Fargo Komandan Amerika Serikat di Asia Pasifik. masalah keamanan utama dalam wilayah adalah: Masalah keamanan termasuk konflik di Semenanjung Korea (di mana kemungkinan perang rendah, tetapi risikonya tinggi); salah perhitungan di tempat-tempat seperti Kashmir atau Selat Taiwan.

Saat ini AS memperkuat hubungan keamanan dan kemampuan militer sambil mengembangkan kemampuan baru untuk mencegah konflik dan menghalangi pesaing regional. Pasca Perang Dingin modernisasi dan

³² The National Security Strategy of the United State of America..dalam <http://georgewbush-whitehouse.archives.gov/nsc/nss/> di akses pada ium'at 20 januari 2012. iam

restrukturisasi kekuatan militer AS yang utama dalam memperluas batas-batas kekuatan. Dalam rangka untuk mengembangkan strategi pertahanan nasional yang mampu mencangkup perjanjian pertahanan, akses perjanjian dan program kerjasama keamanan. Departemen Pertahanan (DOD) sedang mencari cara untuk menghemat wujud ulang dari keseluruhan kekuatan militer AS. sementara, tetap mempertahankan kehadirannya di Asia Pasifik.³³ Di korea selatan mengalami pergeseran sejumlah pasukan besar dari Jerman. Perencanaan pertahanan Amerika yang ingin membuat jaringan global yang dapat diperluas dalam menghadapi krisis. AS memperbarui perjanjian pertahanan bersama dan meningkatkan infrastruktur negara tuan rumah sebagai kunci utama. hal ini memungkinkan AS untuk mengurangi keberadaannya militernya dan terus mendorong stabilitas keamanan regional.³⁴ Pasca Perang Dingin kehadiran pasukan militer AS di kawasan Asia Pasifik ini secara aktif dalam pertahanan penting dan mendukung Operations Enduring Freedom and Operations Iraqi Freed (operasi kebebasan Irak) kekuatan-kekuatan membantu menjaga stabilitas regional dengan menghalangi agresi dan ancaman kekerasan jika pencegahan gagal. Kehadiran AS dapat meringankan ketegangan regional dan memungkinkan Amerika Serikat untuk mengantisipasi masalah.

Kehadiran AS dikawasan Asia Pasifik mendorong untuk menyelesaikan sengketa, ada sekitar 300.000 pasukan AS dan 100.000 tentara dikerahkan. Dari

³³ Department Of Defense P.54 lihat di <http://www.whitehouse.gov>. di akses pada rabu 8 januari 2012, jam 20.00 wib.

³⁴ Vice Admiral Lowell E. Jacoby, USN, Director Defense Intelligence Agency, *Global Threat: A Statement for the Record on the Global Threat*, A Statement for the Record presented to the Senate Select Committee on Intelligence and the Senate Arm Forces Committee, 11 and 12 February 2003. (Washington, D.C.: Defense Intelligence Agency 2003)

jumlah 100.000 itu personilnya ditempatkan di Korea Selatan dan 47.000 di Jepang. Di selain itu ada 21.000 kapal angkatan laut yang digunakan di wilayah tersebut. Tentara menyediakan dua divisi dalam mendukung USPACOM(United States Pasific Comman), satu divisi di Rok dan satu divisi di Hawaii. armada angkatan laut ke 7 bertanggung jawab untuk kawasan Pasifik Barat dan samudra Hindia sedangkan armada 3 bertanggung jawab untuk Timur Pasifik dan Laut Bering. Armada Pasifik terdiri dari 120 kapal yang berbasis di Hawaii, Jepang, Guam Dan Diego Garcia. kesatuan maritim juga menyediakan dua pasukan ekspedisi kelautan, satu di Jepang dan yang lainnya berada di daratan Amerika Serikat. demikian juga, 7 kekuatan udara Amerika Serikat (USAF) di tempatkan di Rok, 5 di Jepang dan 11 di Alaska. Pasukan yang tersisa di tempatkan di benua Amerika Serikat. AS juga mengembangkan 12 strategi militer dan struktur kekuatan untuk melawan ancaman dari non-konvensional dan konvensional karena sangat penting untuk menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan ini. ada 43 negara yang berada di bawah tanggung jawab USPACOM (United States Pasific Comman) tiga negara yang paling padat penduduknya yaitu (Cina, India, Indonesia), dan lima kekuatan terbesar di dunia (Cina, India, Korea Utara, Korea Selatan, Rusia). selama berapa tahun terakhir telah terjadi diskusi dan perdebatan tentang angkatan senjata AS harus terstruktur di luar negeri. Keadaan masa depan militer AS dan kehadirannya dinilai tidak dapat mempelajari sejarah dan misi dari pasukan di wilayah ini Pasca Perang Dingin terutama keadaan kekuatan AS

datang dengan sangat cepat di Asia Pasifik pada tahun 1991. Strategi AS diangkat oleh Bush di bawah pemerintahan yang dikenal "Base Force".³⁵

Strategi ini menandakan pada perampingan dan konfigurasi ulang kekuatan militer secara keseluruhan sementara tetap mempertahankan kehadiran untuk menstabilkan kawasan ini. Strategi itu juga menyerukan pengurangan pasukan bertahap Amerika Serikat 32.000 personel dan diantaranya terkait peralatan pada tahun 1990-1995 (lihat tabel 2).³⁶

Ketika Presiden Clinton mulai menjabat pada tahun 1992, Strategi yang muncul sedikit berbeda. Untuk menghidupkan kembali perekonomian yang merosot, Presiden Clinton memutuskan untuk mengurangi anggaran pertahanan dan menggunakan dana tambahan untuk memperkuat ekonomi AS. Perubahan strategi Presiden Clinton menghasilkan pengurangan pasukan akhirnya, sumber konflik kekuatan tingkat rendah berada dalam sengketa di kepulauan. Republik Rakyat Cina, Malaysia, Filipina, Taiwan, dan Vietnam semua mengaku meletakkan di beberapa pulau dan perairan sekitarnya. Kepulauan ini sangat penting untuk alasan strategis ekonomi. karena Republik Rakyat Cina, Malaysia, Filipina, Taiwan, dan Vietnam terletak dalam garis utama komunikasi yang menghubungkan India dan Samudra Pasifik. Sengketa ini tidak mungkin diselesaikan dalam waktu dekat. Untuk mengatasi ancaman konvensional dan non konvensional ini relatif baru untuk AS dan kepentingan keamanan regional, aplikasi dari semua elemen kekuatan nasional diperlukan. Namun, kelanjutan dari

³⁵ William T. Tow, "Changing US Force Levels and Regional Security," in *Post-Cold War ific*

³⁶ *Security Issues in the Asia-Pac Region*, ed. Colin McInnes and Mark G. Rolfs (Portland: Frank

kehadiran AS di luar negeri dan keterlibatan aktif tetap pusat untuk upaya tujuan

AS.³⁷

TABLE 2. PHASED US TROOP REDUCTIONS

Country Service	1990 Starting Strength	Phase I Reductions 1990-1992	Philippines Withdrawal	1993 Strength	Phase II Reductions 1992-1995	1995 Strength
JAPAN	50,000	4,773		45,227	700	44,557
Army	2,000	22		1,978		1,978
Navy	7,000	502		6,498		
Marines	25,000	3,489		21,511		21,51
Air Force	16,000	560		15,440	700	14,740
KOREA	44,400	6,987		37,413	6,500	30,913
Army	3,200	5,000		27,000		
Navy (Shore-based)	400			400		
Marines	500			500		
Air Force	11,500	1,987		9513	9513	
PHILIPPINES	14,800	3,490	11,310			
Army	200	200				
Navy	5,000	672	4,328			
Marines	900	900				
Air Force	8,700	2,818	5,882			

Subtotal	109,200	15,250	11,310	83,640	7,200	76,440
Afloat	25,800			25,800		25,800
Total	135,000			109,440		102,240

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengurangan pasukan AS secara bertahap, AS juga membangun perjanjian bilateral dan multilateral yang lebih mengejar perjanjian ACSAs(Cross-Serving Agreements) dapat memungkinkan AS untuk mngurangi pasukan yang dikerahkan diwilayah ini dengan tingkat resiko yang kecil dan masih mencapai tujuan strategis. Tujuan-tujuan strategis antara lain: menghalangi penyerangan dan memelihara stabilitas dengan mengamankan jalur laut tanpa gangguan komunikasi dan akses memperluas pasar dan tetap mempertahankan pengaruh AS melalui dialog dan mendukung demokrasi.

Presiden Obama melakukan kebijakan keamanan nasional untuk menjaga keamanan rakyat Amerika. setelah 10 tahun melakukan Perang kini Amerika memulihkan kembali kepemimpinan di luar negeri. Amerika Serikat telah menghancurkan kepemimpinan al-qaeda. Dan saat ini AS sudah mendapatkan waktu yang paling penting dengan mengakhiri perang Irak dan Afganistan. AS mulai memfokuskan pada bagian lebih luas dari prioritas di seluruh dunia hal ini memungkinkan rasa aman terhadap rakyat Amerika. Dapat menjadikan Amerika semakin kuat aman dan makmur pada abad 21 untuk memajukan keamanan

nasionalnya Presiden Amerika menggunakan semua unsur kekuatan, termasuk kekuatan nilai-nilai Amerika.

Strategi keamanan nasional, dikeluarkan pada tanggal 27 Mei 2010 yang membuat satu pendekatan strategis untuk memajukan kepentingan Amerika dalam bidang keamanan, pertumbuhan ekonomi AS. Dukungan nilai-nilai ini adalah sebuah tatanan internasional yang dapat mengatasi tantangan di abad ke 21.³⁸

B. Para Pembuat Keputusan Dan Kelompok Kepentingan AS

Para pembuat kebijakan luar negeri AS juga dipengaruhi oleh beberapa aktor-aktor luar negeri dan beberapa kelompok kepentingan dalam pembuatan kebijakan luar negeri yang mempengaruhi kebijakan luar negeri.

1. Aktor-aktor politik luar negeri Amerika

a. Presiden adalah salah satu aktor utama politik luar negeri Amerika.

pada masa isolasionis kekuasaan Presiden dalam bidang luar negeri sangat dibatasi oleh Kongres. Sebagaimana disebutkan, tidak mudah bagi Presiden Amerika memberikan bantuan kepada negara lain kecuali telah mendapatkan dukungan dari Kongres. Kekuasaan Presiden dalam politik luar negeri sesudah Perang Dunia II pada dasarnya jauh lebih besar karena konflik Amerika-Soviet membuat Kongres lebih longgar mengawasi perilaku politik luar negeri Presiden. Namun demikian, pada dasarnya Presiden tidak sepenuhnya mandiri dalam menjalankan politik luar negeri Amerika. Kongres setiap saat dapat menghentikan

³⁸ A. New Strategy for military, diakses lihat di <http://www.whitehouse.gov/09/03/27/> pada Selasa

kebijakan Presiden bila Kongres menganggap kebijakan tersebut tidak sesuai dengan kepentingan Amerika.³⁹

Semasa Perang Dingin yang berlangsung pada tahun 1948 hingga 1990 kekuasaan Presiden Amerika dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri cenderung dominan. Sekalipun demikian, dominasi Presiden dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri mengalami beberapa fase perubahan. Antara 1948 hingga pertengahan dekade akhir 60-an kekuasaan Presiden Amerika nyaris sangat besar dalam bidang luar negeri. Periode ini merupakan puncak era Perang Dingin. Persepsi tentang besarnya ancaman Soviet yang berhasil dibangun presiden-presiden Amerika pada puncak Perang Dingin ini membuat oposisi terhadap kecenderungan menguatnya kekuasaan Presiden menjadi lemah dan tidak sanggup menahan gejala pemekaran dominasi presiden dalam pembuatan kebijakan luar negeri.

Dominasi Presiden dalam periode ini ditandai dengan meluarnya birokrasi politik luar negeri. Kongres yang pada awal PD II masih mempertahankan politik isolasionis dalam periode puncak Perang Dingin ini cenderung mendukung sebagian besar prakasa-prakasa politik luar negeri Presiden. Disamping itu, keberhasilan Presiden menciptakan iklim anti-komunis di kalangan masyarakat luas membuat pendapat publik menjadi sangat anti-komunis dan mendukung politik pembendungan komunis yang dicanangkan Presiden Truman pada belahan kedua dekade 40an. Media massa, kelompok kepentingan dan pemerintah negara

³⁹ Bambang Cinto, "politik pemerintahan amerika serikat". lingkaran buku yogyakarta, 2003 dan

bagian maupun lokal cenderung tidak aktif memantau proses pembuatan politik luar negeri.⁴⁰

Persaingan antara Amerika dan Uni Soviet berhasil di manipulasi oleh Presiden untuk menciptakan kesan bahwa ancaman komunis benar-benar berbahaya bagi masyarakat Amerika. Kondisi persetujuan global antara kedua negara adidaya inilah yang memberi keluasaan bagi Presiden untuk mendominasi proses pembuatan politik luar negeri tanpa rasa khawatir bahwa prakarsa-prakarsa politik akan terganjal oleh oposisi publik. Namun, kegagalan Amerika di Vietnam dan skandal watergate yang melibatkan Presiden Nixon menandai berkurangnya rasa percaya masyarakat yang diwakili Kongres terhadap kekuasaan Presiden yang semakin besar dan hampir tidak tersentuh.

Sejak pertengahan tahun 70an Kongres Amerika secara bertahap meningkatkan pengaruhnya terhadap proses pembuatan kebijakan luar negeri Amerika. namun peringkatan ini tidak berjalan dengan lancar karena situasi perang dingin masih tetap menjadi alasan kuat Presiden Amerika untuk mendominasi proses pengambilan keputusan luar negeri. pergeseran sesungguhnya baru terjadi sejak Perang Dingin berakhir.

Pasca Perang Dingin Amerika seperti kehilangan alasan untuk melancarkan peperangan dengan Uni Soviet yang telah runtuh menjadi Rusia. Hilangnya ancaman Uni Soviet membuat Presiden Amerika dalam hal ini Clinton tidak lagi memiliki legitimasi penuh untuk mendominasi proses pembuatan

kebijakan luar negeri. Paling tidak, isu-isu yang muncul menjelang dan sesudah terpilihnya Clinton sebagai Presiden menggantikan George Bush pada tahun 1992 adalah bahwa presiden akan memusatkan perhatian pada masalah-masalah domestik. akan tetapi, ketidakpastian situasi internasional Pasca Perang Dingin membuat Presiden Clinton tidak sepenuhnya dapat memusatkan perhatian pada isu-isu domestik semata-mata. Dalam masa pemerintahannya Clinton mau tidak mau juga terlibat dalam berbagai operasi militer internasional dengan tidak melibatkan sepenuhnya kekuatan politik Presiden dan para penasihat terdekatnya.⁴¹

b.Nasional Security Council (NSC) yang didirikan setelah Perang Dunia

II.

NSC dibentuk sebagai reaksi terhadap kebutuhan untuk mensinkronkan kebijakan luar domestik dan internasional yang semakin saling terkait sejalan dengan semakin luasnya peran Amerika Serikat sejak PD II. Dewan ini merupakan bagian dari kantor eksekutif Presiden. Oleh karena itu bertugas untuk : (1) mengkaji tujuan komitmen, dan resiko kebijakan luar negeri Amerika berdasarkan kekuatan nasional yang ada,(2) memberi saran dan nasehat kepada Presiden berkaitan dengan kebijakan domestik, luar negeri, dan militer dalam perspektif keamanan nasional dan koordinasi antara departemental.

⁴¹ One Hundred Fifth Congress of the United States of America" At The Second Session Begun And Held At The City Of Washington On Tuesday, The Twenty-Seventh Day Of January, One Thousand Nine Hundred And Ninety-Eight" P.17

Kebijakan Presiden sangat menentukan besar-kecilnya pengaruh badan tersebut didalam proses pembuatan politik luar negeri. Presiden Trusman, misalnya, relatif tidak berniat melibatkan NSC sepenuhnya kedalam proses pembuatan kebijakan Presiden. Bagi Trusman Menteri luar negeri dan para penasehat pribadi sudah cukup mendukung dirinya dalam merumuskan dan melaksanakan politik luar negeri.

Presiden Eisenhower relatif memberi tempat bai NSC untuk memberikan sumbangan pemiliran bersama dengan departemen dan penasehat Presiden terkait. Eisenhower Presiden utama kali menghargai eksistensi NSC dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri. Kennedy, sebaliknya, cenderung menentang kehadiran NSC dalam lingkaran dalam para pengambil kebijakan luar negeri. Presiden kennedy lebih banyak mengandalkan para penasehat pribadinya.

Dalam era Nixon kembali NSC tidak mendapatkan tempat khusus dalam Lingkaran pengambilan keputusan. Sebaliknya, justru Menteri luar negeri Kissinger yang memegang peran penting sebagai penasehat Presiden dalam urusan luar negeri. Sementara Presiden Carter juga mengikuti jejak pendahulunya dengan memberikan tempat khusus bagi para penasehat pribadi.

Pada masa Presiden Reagon muncul pertarungan sengit diantara para penasehat keamanan dan politik luar negeri. Menteri luar negeri, Menteri pertahanan, penasehat pribadi Presiden dan Staf dari NSC berlomba-lomba mendapatkan perhatian dari Presiden Reagon. Salah satu korban dari persaingan yang tidak sehat ini adalah mundurnya Menteri luar negeri Alexander Haig karena

tidak tahan dengan situasi tersebut. Sementara itu, Presiden Clinton berjanji kepada masyarakat Amerika untuk menumbuhkan kembali perekonomian Amerika lebih suka menyerahkan urusan politik luar negeri dan keamanan kepada penasehat pribadi.

Peran NSC dalam proses pengambilan keputusan luar negeri tampaknya sangat tergantung pada keinginan Presiden. Namun, secara keseluruhan NSC memang tidak sepenuhnya mendapatkan tempat khusus dalam proses pembuatan keputusan. Presiden-presiden Amerika tampak lebih akrab dengan para penasehat pribadi masing-masing kerana pada umumnya kenal sejak lama. Terhadap orang-orang inilah presiden-presiden Amerika pada umumnya memberikan perhatian khusus. Sementara penasehat keamanan dan politik luar negeri yang berasal dari departemen lain atau badan-badan resmi pemerintah kurang mendapatkan perhatian khusus.⁴²

c. Departemen Luar Negeri

bagian penting lain dari birokrasi politik luar negeri Amerika. Departemen luar negeri ini dikenal sebagai badan resmi pemerinthan yang tergolong tua umurnya. Departemen ini mengendalikan jaringan kantor-kantor perwakilan diluar negeri yang dipimpin dan dikelola oleh para diplomat dan tersebar di seluruh dunia. Para diplomat ini sesungguhnya merupakan wakil pemerintah Amerika dalam berbagai urusan seremonial di luar negeri. Melalui jaringan kedutaan di seluruh dunia departemen luar negeri mengumpulkan dan

⁴² A Report To The Nasional Security Council By The Executif Secretary November 1952

menganalisa informasi yang diperlukan bagi Presiden. Laporan-laporan inilah yang kemudian akan digunakan oleh Presiden Amerika dalam mengambil keputusan politik luar negeri. Sekalipun demikian, harus diingat bahwa Departemen luar negeri bukan satu-satunya aktor yang menentukan proses pembuatan keputusan luar negeri. Departemen ini bersaing dengan badan dan orang-orang lain yang tergolong dalam lingkaran penasehat Presiden. Kompetisi antar departemen dan badan pemerintah ini sudah tentu kondusif bagi munculnya konflik. Bagi seorang Menteri luar negeri tidak mampu bermain dengan situasi konflik biasanya akan memilih mengundurkan diri sebagai mana dilakukan oleh Menteri luar negeri Alexander Haig karena keidakcocokannya dengan Menteri luar negeri Kissinger yang agresif justru berhasil menempatkan diri sebagai penasehat utama Presiden pada masa Nixon.⁴³

Berakhir Perang Dingin berpengaruh pada dinamika Departemen luar negeri. Jika pada era Perang Dingin fokus perhatian utama adalah ancaman Uni Soviet maka pada era Pasca Perang Dingin fokus perhatian tersebut meluas pada isu-isu yang lebih luas seperti demokratisasi, perdagangan dunia, lingkungan hidup, dan hak asasi manusia. Runtuhnya Uni Soviet juga berpengaruh langsung pada anggaran Departemen luar negeri yang disetujui Kongres. Berkurangnya secara drastis kebutuhan untuk melakukan operasi militer dan intelejen berkenaan dengan persaingan global mendorong Kongres melakukan pengurangan drastis terhadap anggaran belanja Departemen luar negeri. Dibandingkan dengan anggaran pada tahun 1985 pengurangan anggaran oleh Kongres pada tahun 1993 mencapai angka

⁴³ The White House Washington February 13, 2009, P. 7

tidak kurang dari 50%. Departemen luar negeri juga menutup beberapa kedutaan dan kantor perwakilan dan beberapa negara sebagai realisasi dari penghematan anggaran sebagaimana diinginkan Kongres dengan berakhirnya Perang Dingin. Disamping itu Kongres juga menuntut beberapa penggabungan beberapa kantor perwakilan seperti USAID dan USIS ke dalam Departemen luar negeri untuk meningkatkan penghematan anggaran pemerintah.

d. CIA (Central Intelligence Agency) adalah aktor lain yang ikut menentukan proses pembuatan kebijakan luar negeri.

CIA di bentuk berdasarkan National Security 1947(Undang-undang keamanan nasional tahun 1947) dengan tujuan utama untuk mengumpulkan data dan menganalisa serta menyampaikan kepada Presiden dan Dewan keamanan. Untuk menjalankan misi tersebut CIA menggunakan tenaga kerja manusia dan peralatan teknis seperti satelit mata-mata dan peralatan lainnya.

CIA memiliki wewenang untuk melakukan kegiatan mata-mata secara rahasia diluar negeri dan mengumpulkan data dari negara-negara asing dan melaporkan hasilnya kepada Presiden maupun Kongres. Sebagai badan intelejen negara CIA merekrut para ahli dari universitas-universitas di Amerika dan mendidik mereka sebagai petugas intel untuk menjalankan kegiatan organisasi. Pada masa Perang Dingin CIA lebih banyak memfokuskan kegiatannya pada pengumpulan data kemampuan militer Uni Soviet. Disamping itu, badan intelejen ini juga terlibat dalam berbagai operasi rahasia diberbagai belahan dunia lain seperti penggulingan rejim allande di Cina, Iran, Iraq, Libia dan Kore Utara. CIA juga mulai lebih

banyak terlibat dalam perang anti narkoba di Columbia dan Peru. Sejalan dengan meningkatnya persaingan ekonomi antara negara-negara besar CIA juga menjadikan isu ekonomi sebagai lahan baru bisnis di luar negeri ini diperlukan untuk mensuplai informasi yang diperlakukan bagi para pengambil keputusan ekonomi dalam pemerintahan Amerika.

Disamping itu dibawah Departemen pertahanan juga terdapat komunitas intelijen yang secara organisatoris terpisah dari CIA. salah satunya adalah Nasional Security Agency (NSA) yang berfungsi memonitor komunikasi antara Amerika dan negara-negara sekutu dan dengan negara musuh. Central Imagery Office(CIO) bertugas menumpulkan data-data intelijen melalui sistem satelit. Defence Intelligence Agency(DIA) mensuplai kebutuhan intelijen Menteri pertahanan dan kepala staf gabungan. Sementara itu, menteri luar negeri mengandalkan Bureau Of Intelligence And Rearch untuk mendapatkan informasi intelijen yang dikumpulkan oleh kedutaan-kedutaan Amerika di seluruh dunia.⁴⁴

Beberapa Departemen Lain Juga Mengoperasikan Intelijen Untuk Keperluan Mereka Masing-Masing. Departemen kehakiman memanfaatkan FBI sebagai dinas intelijen untuk keperluan menghadapi oposisi di dalam negeri. Departemen keuangan memanfaatkan pegawai yang bertugas di luar negeri untuk menumpulkan data-data keuangan dan ekonomi negara bersangkutan. Sementara Departemen Energi mengoperasikan sistem intelijen untuk keperluan yang berkaitan dengan masalah persenjataan dan pengembangbiakan nuklir.

⁴⁴ Thomas L. Brewer, *American Foreign Policy : A Contemporary Introduction*, Englewood

e. Departemen Pertahanan

Merupakan gabungan dari Departemen Peperangan dan Departemen Angkatan laut yang memainkan peran paling penting dalam bidang militer tahun 1947. Dengan berakhirnya Perang Dunia II keduanya berkembang menjadi Badan militer Nasional sbelum akhirnya terbentuk menjadi Departement of Defence (DoD). tujuan utama pembentukan departemen ini adalah untuk menunjukkan supremasi sipil atas militer.

Pengaruh Departemen Pertahanan terhadap proses pembuatan keputusan politik luar negeri bersifat tidak terhindar khususnya pada masa Perang Dingin. Persaingan militer Amerika antara Amerika dan Uni Soviet memaksa menteri pertahanan untuk memainkan peran menentukan dalam era tersebut. Menteri pertahanan memberikan informasi dan nasehat strategis bagi Presiden dalam bidang keamanan dan pencapaian tujuan nasional juga memberikan ruang gerak lebih luas bagi Manhankam untuk memainkan peran strategis dalam pembuatan keputusan politik luar negeri. Peran ini akan semakin menonjol bila saatnya tiba untuk menggelar pasukan dalam sebuah operasi militer. Disamping itu Presiden dan Menteri pertahanan berada pada garis komando untuk menggerakkan pasukan di lapangan.

Berakhir Perang Dingin tidak bannyak berpengaruh terhadap dinamika Depertemen Pertahanan. Perannya selaku penjaga dan pemelihara kemamnan nasional Amerika dan negara-negara sekutunya tetap tidak bannyak mengalami perubahan berarti. Kalaupun ada maka perubahan itu terlihat pada fokus perhatian

yang tidak lagi diarahkan semata-mata untuk mengimbangi kekuatan militer Uni Soviet yang telah runtuh bersamaan dengan runtuhnya tembok Berlin.

Fokus perhatian DoD kini beralih pada konflik regional, proliferasi senjata penghancur massal, bahaya transnasional((teroris, penyelundupan senjata). Disamping itu dengan bantuan prakarsa dari Kongres, Pentagon(sebutan lain dari DoD) juga mulai memperhatikan secara serius persoalan-persoalan yang menyangkut penyelundupan obat bius yang seringkali melibatkan kekerasan bersenjata. Disamping itu, Kongres juga memprakarsai pemanfaatan teknologi militer untuk diterapkan pada kegunaan-kegunaan sipil.⁴⁵

Ditinjau dari segi anggaran dan struktur organisasi, DoD tergolong birokrasi yang paling banyak memakai anggaran pemerintah federal dan paling banyak merekrut karyawan baik selalu tentara aktif maupun karyawan sipil yang berkerja di DoD. Secara keseluruhan anggaran pemerintah federal. Di bandingkan dengan anggaran Departemen luar negeri Amerika serikat yang hanya sekitar 2% dari anggaran belanja pemerintah federal.

Posisi Departemen Pertahanan dalam politik luar negeri Amerika pada prinsipnya tidak mengalami perubahan draktis sekalipun era Perang Dingin telah berakhir. Tidak adanya perubahan ini agaknya lebih disebabkan karena keinginan Amerika untuk mempertahankan statusnya sebagai negara adidaya sehingga penampilan kekuatannya secara keseluruhan tidak hanya mengalami perubahan. Paling tidak anggaran blanja Denartemen pertahanan justru tidak

mengalami pengurangan walaupun tidak ada lagi ancaman nyata yang berasal dari Uni Soviet yang telah pecah.

e. Office Of U.S Trade Representative (USTR)

Kantor Perwakilan Dagang AS (Office Of U.S Trade Representative Atau USTR) merupakan bagian Birokrasi Kantor Eksekutif Presiden yang dibentuk Presiden Kennedy pada tahun 1963. Pejabat kantor ini diangkat oleh Presiden dan bertanggung jawab langsung pada Presiden. Kepala USTR menduduki posisi setingkat menteri dan memfokuskan kegiatan pada urusan perdagangan internasional. Hubungan langsung dengan Presiden membuat posisi personil Departemen Perdagangan di kantor-kantor perwakilan Amerika diluar negeri tergantung dari pada kebijakan USTR.⁴⁶

Posisi kantor ini semakin meningkatkan sejak awal dekade 90an sejalan dengan berakhirnya Perang Dingin yang sangat didominasi oleh pertimbangan-pertimbangan militer dan keamanan. Pada era Pasca Perang Dingin yang ditandai dengan meningkatnya isu perdagangan antarabangsa membuat USTR semakin populer di kalangan pemerintah dan sektor swasta yang membutuhkan pelayanan dari kantor tersebut. Di antara unsur-unsur masyarakat yang membutuhkan pelayanan dari USTR, antara lain, adalah perusahaan-perusahaan swasta yang memiliki jaringan kegiatan diluar negeri: serikat buruh yang rentan terhadap ancaman yang muncul dari aktifitas internasional perusahaan-perusahaan Amerika; kota-kota yang merupakan basis dari perusahaan multilateral; distrik-

⁴⁶ U.S. Trade Representative Ron Kirk Concludes Meeting of the North American Free Trade Agreement Free Trade Commission, lihat di <http://www.ustr.gov/> di akses pada jumi'at 13 januari

distrik Kongres ; negara-negara bagian; serta daerah-daerah yang memiliki kepentingan ekonomi. Kelompok-kelompok inilah yang mengharapkan perlindungan dari pemerintah Amerika dari ancaman persaingan perusahaan-perusahaan asing.

Disamping berusaha mendapatkan perlindungan sektor yang memiliki kepentingan bisnis internasional seperti perusahaan daging dan biji-bijian selalu berusaha menekan pemerintah Amerika agar membantu mereka membuka pasar-pasar luar negeri yang masing tertutup bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Pemerintah Amerika mendukung upaya koperasi-koperasi ini dengan menempatkan para ahli pertanian dan ekonomi di sebagian besar kedutaan Amerika di luar negeri.

Sesuai dengan ketentuan yang telah diputuskan Kongres pada tahun 1988, Departemen perdagangan Amerika diberi tugas menangani perdagangan luar negeri, antara lain, dengan memanfaatkan kedutaan dan konsulat Amerika diluar negeri. Pada dasarnya misi perdagangan yang dibawa para perwakilan Departemen perdagangan di kantor-kantor perwakilan Amerika tersebut merupakan implementasi lebih lanjut dari USTR yang berhubungan langsung dengan kantor Eksekutif Presiden.⁴⁷

f. Kongres

Sebelum pecahnya PD II setiap Presiden Amerika memerlukan dukungan Kongres dalam menjalankan politik luar negeri khususnya yang berkaitan dengan

⁴⁷ keeping markets open : succeses in reduring tecnical barrierto american exports lihat di <http://www.ustr.gov/about-us/press-office/fact-sheets/2012> di akses pada 13 januari 2012.

pelaksanaan perang. Konstitusi sendiri menyebutkan bahwa yang paling bewewenang menyatakan perang(declarations of war) adalah Kongres. Dengan demikian Kongres memang secara konstitusional memiliki otoritas dalam bidang politik luar negeri dan keamanan nasional. Itulah sebabnya Presiden Amerika tidak begitu mudah turut terlibat dalam Perang Dunia I maupun II . Presiden memerlukan dukungan penuh Kongres untuk dapat mengirimkan pasukan ke luar negeri sesuai dengan persoalan-persoalan luar negeri. Akan tetapi dengan berakhirnya PD II dan kemenangan yang diraih Amerika maka politik luar negeri kemudian seolah-olah menjadi wewenang Presiden. Dominasi Presiden ini mulai bergeser secara perlahan-lahan dengan kekalahan Amerika dalam perang Vietnam dan skandal Watergate yang melibatkan Presiden Nixon.

Pada dasarnya Kongres memang memiliki peran strategis melalui komisi dan subkomisi di Kongres. Komisi hubungan luar negeri memainkan peran besar dalam mengendalikan politik luar negeri Amerika. komisi angkatan bersenjata serta subkomisi instalasi dan kontribusi militer berwenang menentukan anggaran yang diperlukan oleh institusi militer. Komisi-komisi dapat menambah, mengurangi, atau bahkan menghentikan anggaran yang diperlukan Departemen luar negeri maupun Departemen pertahanan. Jika Presiden memutuskan untuk memberi bantuan tersebut harus disahkan Senat dan House. Tanpa pengesahan dari kedua badan perwakilan tersebut dengan sendirinya Presiden tidak mungkin menjalankan program bantuan luar negerinya. Oleh karena itu, Kongres dengan sendirinya memiliki peran menentukan dalam proses pembuatan keputusan politik

Berakhir Perang Dingin pada tahun 1990 pengaruh Kongres dalam proses pembuatan keputusan politik luar negeri kembali mengalami pergeseran-pergeseran. Tanda-tanda perubahan dalam tubuh Kongres mulai tampak pada masa pemerintahan Presiden Bush tidak selalu mendapatkan dukungan Kongres.⁴⁸

Presiden Clinton menghadapi Kongres yang relatif lebih agresif dibandingkan dengan Kongres sebelumnya. Hilangnya ancaman terhadap komunis dan kebutuhan untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi domestik membuat Kongres semakin giat memonitor Presiden. Dominasi partai Republik terhadap Kongres sejak tahun 1994 dan munculnya tokoh terkemuka di Kongres, Newt Gingrich, menambah perkasa posisi Kongres dihadapkan Presiden.

Dalam era ini Kongres memperbanyak prakasa politik luar negeri dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat dan melakukan tekanan-tekanan yang lebih pada isu-isu yang di pandang mendasar dan mendesak untuk segera diselesaikan. Salah satunya dampak dari agresivitas Kongres adalah lepasnya Timor-Timur dari Indonesia sebagai hasil dari aktifitas Kongres yang secara konsisten menekan Clinton agar bertindak tegas terhadap pemerintah Soeharto yang dinilai melakukan pelanggaran hak asasi manusia. Secara kebetulan pada masa Clinton isu-isu seperti hak asasi manusia dan lingkungan hidup merupakan isu-isu hak asasi manusia merupakan dorongan bagi Kongres Amerika untuk lebih banyak mengawasi kegiatan Presiden dalam bidang-bidang tersebut

⁴⁸ Andrew Feickert "U.S. Modular Redesign: Issues for Congress" Updated May 5, 2006

g. Media Massa

Politik luar negeri Amerika hanya bisa dijalankan bila mendapatkan dukungan penuh dari berbagai lapisan masyarakat. Aktor lain akan menentukan dukungan Presiden adalah media massa. Media memainkan peran menentukan karena lewat media massa Presiden dapat menggalang dukungan agar agenda politik luar negerinya dikenal luas dan didukung oleh publik.⁴⁹ Media massa sebenarnya tidak hanya berperan penting dalam menggalang dukungan bagi Presiden dalam menjalankan politik luar negerinya. Dukungan dari media massa ini dibutuhkan Presiden khususnya untuk menyakinkan lawan-lawan dan sekutu politik Presiden. Media massa dengan demikian berfungsi memperlancar proses pembuatan dan pelaksanaan politik luar negeri.⁵⁰

Sekalipun media massa merupakan salah satu sumber dukungan bagi Presiden dan juga Kongres serta birokrasi politik luar negeri lainnya, tetapi hubungan media massa dengan dukungan aktor-aktor politik luar negeri ini tidak selalu lancar. Media massa di Amerika pada umumnya cenderung menempatkan diri dari sebagai kekuatan otonom yang tidak tergantung pada institusi politik apapun. Sikap ini sering membuat media massa menentukan sendiri agenda mereka sehingga tidak jarang muncul ketegangan hubungan dengan eksekutif maupun legislatif. Dalam situasi ini peperangan hubungan ketegangan tersebut justru

⁴⁹ *lineberry, Op cit. H.182.*

⁵⁰ Theophilus J. Riyanto "Kekuatan Media Massa dalam Kampanye Kepresidenan di Amerika Serikat" Dosen Jurusan Sastra Inggris Universitas Kristen Petra, Surabaya.

sering meningkatkan dan menimbulkan persoalan antara media massa dan pemerintah Amerika khususnya birokrasi politik luar negerinya.

Ketegangan muncul pada saat pemerintah Amerika sedang melancarkan operasi militer. Media massa yang berwatak independen tidak jarang sulit dikendalikan terlebih mengingat kegagalan Amerika dalam Perang Vietnam. Sifat kritis media Amerika tidak jarang menimbulkan kemarahan di pihak Presiden karena menganggap media terlalu banyak mencamuri urusan politik luar negeri.

Pers Amerika menjadikan nilai-nilai demokrasi sebagai alasan untuk mengambil sikap dalam pemberitaan pers. Jika pandangan politik luar negeri Amerika Serikat sejalan dengan nilai-nilai tersebut mereka akan mendukung politik pemerintah Amerika, demikian juga sebaliknya. Sekalipun demikian pers Amerika juga cenderung membelokan dalam memberitakan hal-hal yang tak mereka sukai. Khususnya akan membelokan liputan tentang perkembangan di negara-negara muslim.

2. Kelompok kepentingan di Amerika

Setiap pembuatan keputusan politik luar negeri bisa dikatakan selalu melibatkan Kongres melalui komisis dan subkomisis. kedua komisis ini menjadikan "dengar pendapat" sebagai bagian dari proses legitimasi. Oleh karena itu, arah politik luar negeri Amerika, rencana pemberian bantuan luar negeri atau penghentian bantuan luar negeri dengan sendirinya akan melibatkan kelompok kepentingan di dalamnya. Disamping itu, anggota Kongres maupun Senat juga tidak mungkin mengabaikan kelompok kepentingan. Pemilihan anggota Kongres

memerlukan dukungan dana dari masyarakat dalam hal ini kelompok kepentingan. oleh karena itu bila terpilih maka terbuka kemungkinan bagi kelompok kepentingan yang menandai kampanye untuk menuntut imbalan dari anggota Senat dan House yang terpilih.

kelompok kepentingan yang terlibat dalam pembuatan keputusan tentang politik luar negeri, antara lain adalah :

- **Human rights watch** sebuah koalisi global kelompok-kelompok masyarakat sipil yang berhasil melobi untuk memberlakukan Konvensi Ottawa, sebuah persetujuan yang melarang penggunaan ranjau darat yang ditujukan terhadap manusia. Setiap tahun, Human Rights Watch memberikan bantuan kepada para penulis di seluruh dunia yang membutuhkan bantuan keuangan dan yang dianggap sebagai korban penganiayaan.⁵¹ Selain memberikan bantuan keuangan, dana Hellman/Hammett ini berusaha membangkitkan kesadaran tentang pengawasan.⁵² Human Rights Watch juga menerbitkan laporan-laporan penelitian tentang berbagai pelanggaran norma-norma hak asasi manusia seperti yang ditetapkan dalam Deklarasi Hak-hak Manusia SeDunia dan norma-norma hak asasi lainnya yang diakui dunia internasional.
- **Amnesty Internasional** adalah Organisasi Non Pemerintah yang berfokus pada hak asasi manusia di seluruh dunia. Tujuan organisasi adalah untuk melakukan penelitian dan menghasilkan tindakan untuk mencegah dan

⁵¹ human_Rights_Watch_Hrw_. lihat <http://www.ngo-monitor.org/article/> diakses pada jum'at 16 maret 2012. jam 08.00 wib.

⁵² <http://www.amnestyusa.org/english/7184.htm> diakses pada jum'at 16 maret 2012. jam 08.00 wib

mengakhiri pelanggaran berat hak asasi manusia, dan menuntut keadilan bagi mereka yang haknya telah dilanggar.⁵³

- **rotary internasional** Tujuan lain dari organisasi adalah untuk mempertemukan para pemimpin bisnis secara profesional untuk memberikan pelayanan kemanusiaan, mendorong standar etika yang tinggi dalam semua panggilan, dan membantu membangun perdamaian di dunia.⁵⁴
- **The Zionist Organisation** telah membentuk perusahaan dan lembaga untuk melaksanakan kebijakan-kebijakannya; ini termasuk Keren Hayesod, Dana Nasional Yahudi, Trust Kolonial Yahudi, dan anak perusahaan Kolonial Yahudi Trust, Anglo-Palestina Bank. Mandat untuk Palestina diberikan Inggris oleh Liga Bangsa-Bangsa menyerukan pembentukan Badan Yahudi untuk mewakili rakyat Yahudi pemerintah Wajib dan untuk bekerja sama dengan itu dalam membangun tempat nasional.
- **The Roman Catholic Church** adalah Gereja Katolik juga dikenal sebagai Gereja Katolik Roma dengan lebih dari satu miliar anggota gereja Kristen terbesar di dunia. Dipimpin oleh Paus, Gereja Katolik adalah salah satu lembaga tertua di dunia dan telah memainkan peran penting dalam sejarah peradaban Barat termasuk pembuatan keputusan Amerika Serikat.⁵⁵
- **The Brookings Institution** adalah organisasi nirlaba kebijakan publik berbasis di Washington DC di Amerika Serikat. Lembaga Penelitian Pemerintah (IGR), dengan misi menjadi organisasi swasta pertama yang

⁵³ Amesty lihat di <http://www.amnestyusa.org/>.di akses pada jum'at 16 maret 2012,jam 08.30 wib.

⁵⁴ AboutUs/TheRotaryFoundation. li hat di <http://www.rotary.org/en/>diakses pada jum'at 16 maret 2012. jam 08.00 wib.

⁵⁵ Catholic. lihat di <http://www.spartacus.schoolnet.co.uk/>htm diakses pada ium'at 16 maret

ditujukan untuk menganalisis isu-isu kebijakan publik di level nasional. Brookings melakukan penelitian dan pendidikan dalam ilmu-ilmu sosial, terutama di bidang ekonomi, metropolitan kebijakan, tata kelola kebijakan luar negeri, dan ekonomi global dan pembangunan. Misinya adalah untuk memberikan rekomendasi inovatif dan praktis sebelum tiga tujuan utama dalam memperkuat demokrasi Amerika. mendorong kesejahteraan ekonomi dan sosial, keamanan dan kesempatan untuk semua orang Amerika, dan mengamankan sistem, lebih terbuka secara internasional yang aman, makmur, dan koperasi.⁵⁶

Serta ada beberapa kelompok kepentingan mempengaruhi pembuatan keputusan luar negeri Amerika Serikat adalah kelompok-kelompok etnis dari Cina, Jepang, Polandia, Prancis dan lain-lain. Ada kelompok kepentingan terkemuka di Amerika Serikat adalah **the jewish lobby** (Lobi Yahudi dan **The China Lobby** (lobi Cina) yang selalu berusaha agar pemerintah Amerika bertindak tegas terhadap pemerintahan Cina komunis.⁵⁷

C. Hubungan Amerika Serikat Dan Australia

Hubungan kerjasama Amerika Serikat dan Australia terjalin sejak lama dahulu negara Australia sendiri adalah negara-bangsa yang diciptakan oleh negara Inggris sebagai perluasan kapitalisme Anglo Saxon. Dari awal negara Australia membangun negaranya dibantu oleh Inggris mulai serangkaian sanksi dengan

⁵⁶ <http://www.brookings.edu/about.aspx>. diakses pada jum'at 16 maret 2012, jam 09.00 wib.

⁵⁷ Bambang Cinto. "Politik Pemerintahan Amerika Serikat". lingkaran buku yogyakarta, 2003

Asia dan memperkuat kolonial pada Perang Dingin untuk dunia globalisasi dan melawan Perang Terorisme. Pada saat itu juga negara Australia mulai membangun hubungan dengan Non Eropa. Awal yang menandai Australia masuk dalam geografi Asia Pasifik adalah kapten Cook yang mendarat dipantai di Sydney.⁵⁸ Banyak faktor yang membuat negara Australia bergantung pada Amerika Serikat terutama dalam hal perlindungan dan pertahanan Amerika yang kuat.

Pada tahun 1930 Australia membatasi impor ke Inggris untuk membalas perlakuan ekspor wol ke negara Jepang. Diskriminasi yang dilakukan oleh Australia terhadap imigran Jepang. Menjadikan kemarahan Jepang dan sentimen terhadap anti-Barat untuk memanipulasi keuntungan negeri seperti nasionalistik dan militeristik kekuatan (Walker tahun 1999 ; Meaney 1996). Persiapan negara Australia melawan negara Jepang sejak tahun 1930-an dengan masuknya Australia ke dalam pertahanan Inggris. Mulai saat itu Inggris menarik diri dari aliansi Jepang. Benteng yang berada di Pulau Singarura adalah angkatan lautnya negara Inggris, dan sebagian untuk melindungi Australia utara. Pada saat itu negara Amerika Serikat membangun pasukannya di Filipina untuk melawan ekspansi kolonial Jepang. Komunisme adalah sebuah kekuatan politik yang banyak berkembang di wilayah bagian Asia dan ancaman kolonialisme terhadap militer Jepang. Di Australia mobilisasi fasisme yang besar dari masyarakat.⁵⁹ Jepang berperang dengan slogan 'Asia untuk Asia' sementara kaum Barat menyerukan

⁵⁸ Eric Paul 2006, "Little Amerika-Australia, 51 State" First published 2006 by Pluto Press, (book is available from the British Library), H.1

⁵⁹ *Ibid* H.2

mengakhiri fasisme yang ada atas nama kebebasan. Dengan jatuhnya negara Inggris di Singapura atas melawan Jepang dan Inggris menyerahkan beberapa tentara sekitar 16.000, Mulai saat itu Australia tidak bisa terlepas dari kebijakan luar negeri Inggris yang dinilai oleh Australia sebagai negara kuat dan dapat menyelamatkan negara Australia dari berbagai peperangan yang ada, Tetapi ketika negara Australia menghadapi perang pasifik negara Inggris lemah dan tidak berdaya dalam menyelamatkan Australia. Negara Inggris sangat lemah dalam mempertahankan pertahanannya yang berada di Singapura serta pengeboman Darwin oleh tentara Jepang. Hal ini, membuat negara Australia melihat kenyataan bahwa kejadian pengeboman tersebut tidak bisa menjamin keselamatan negara Australia serta membuat perasaan takut dan khawatir terhadap terjadinya peperangan yang akan menimpa Australia. Sebaliknya, negara Australia melihat peranan negara Amerika Serikat yang sangat besar dalam segala bidang dan negara Amerika Serikat juga dipandang oleh Australia sebagai negara yang mempunyai kekuatan yang tangguh dalam menaklukkan Jepang dan dapat menjamin keamanan Australia dari berbagai ancaman dan serangan.

Kekuatan negara Amerika Serikat dapat dilihat oleh negara Australia ketika armada gabungan Amerika Serikat berhasil mengusir armada angkatan laut Jepang dalam pertempuran di laut karang (Coral Sea) dan pada bulan Juni tahun 1942 Amerika Serikat berhasil mengalahkan Jepang dalam pertempuran di Midway. Fenomena yang dihadapi oleh negara Australia itu membuat negara

Australia mengubah tentang tata cara dalam berhubungan dengan negara lain dan membuat negara Australia mulai berhubungan dekat dengan Amerika Serikat.⁶⁰

Di Asia mulai bangkitnya nasionalisme dan tuntutan yang menggoyahkan seluruh kawasan di Australia dan Mao Tse Tung memenangkan partai komunis pada tahun 1949 hal itu membuat kekhawatiran baru bagi negara Australia terhadap invasi Asia. Komunisme merupakan musuh baru bagi Australia dan harus berjuang untuk menyelamatkan negaranya dari kehancuran. Pada tahun 1954 Australia bergabung dengan Amerika Serikat, Selandia Baru, Inggris dan Prancis di Asia Tenggara bagian timur mereka membuat perjanjian organisasi "Southeast Asia Treaty Organization" (SEATO) yang ditandatangani pada tanggal 8 september 1954. Lembaga formal SEATO dibentuk pada pertemuan mitra perjanjian di Bangkok pada bulan Februari 1955. Organisasi ini didirikan untuk mencegah berkembangnya komunisme lebih lanjut di Asia Tenggara. Markas besar organisasi ini berlokasi di Bangkok dan SEATO dibubarkan pada tanggal 30 Juni 1977.⁶¹ Untuk mengamankan kepentingan kolonial barat di Cina, Thailand dan Pakistan. Perjanjian lain yang dilakukan Australia pada tahun 1950-an melakukan penandatanganan perjanjian seperti ANZUS (Australia, New Zealand, US) dan selanjutnya masuk Aliansi Amerika untuk mendapatkan kembali kendali atas wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 1962 Australia mengirim penasehat yang diikuti dengan intervensi militer secara berkala penuh pada tahun

⁶⁰ Lihat Irene Dowsing. *Curtin of Australia*. Melbourne: ACACIA Press, 1996, hlm. 119

⁶¹ Presiden-Asia-Tenggara-Kawasan-Stabil-Dan-Aman lihat di <http://www.faktas.com/nasional/17551/diakses-pada-selasa-27-desember-2011-jam-10-00-wib>

1965. Perjanjian ANZUS ini semata-mata memfokuskan pada sistem pertahanan keamanan bagi negara-negara anggota yang cenderung memelihara dan menjaga perdamaian serta stabilitas keamanan dunia. Tetapi, sejak tahun 1980an New Zealand menarik diri dari perjanjian dan keluar dari perjanjian ANZUS karena new zealand tidak mau jadi sasaran serangan militer negara Rusia Dan Cina. Sejak akhir 1985, Sistem pertahanan trilateral ANZUS berubah menjadi dua sistem pertahanan bilateral, yaitu AUS (Australia and United States), sehingga keadaan ini semakin mendekatkan hubungan pertahanan dan keamanan antara Australia dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2001, Persatuan formal antara Australia dan Amerika Serikat (AUS) mencapai umur yang ke 50 tahun dengan perayaan munculnya fakta ANZUS pada september 1951. Hubungan strategis itu sudah lama teralin dari tahun 1941 dan permulaan Perang Pasifik. Tetapi sejak 50 tahun terakhir ini ANZUS memberikan suatu bentuk hubungan yang sangat mendalam bagi kedua negara Amerika Serikat dan Australia fakta ini mengingatkan bahwa dalam suatu bentuk hubungan itu merupakan salah satu aset yang sangat berharga.⁶²

Pada waktu itu Australia bekerja sama dengan Amerika Serikat untuk mendorong perubahan rezim di indonesia. Operasi rahasia yang dilakukan badan intelijen diaktifkan Jendral Soeharto sebagai pengambilan alih militer dan memberi kontribusi terhadap pembantaian tersebut. Sejumlah pendukung besar Soekarno dan banyak orang. bahwa pemerintahan Suharto, dekat dengan 100.000

⁶² Defence 2000. *Our Future Defence Force*, Chapter 5 "Australia International Strategic Relationships". Commonwealth of Australia, 2000. H.33

tahanan politik yang ditahan selama bertahun-tahun tanpa pengadilan digulag indonesia.⁶³Setelah runtuhnya tembok berlin pada tahun 1989 dan Disintegrasi Uni Soviet menjadikan tempat berlindung Australia dari tahanan dunia baru yaitu Amerika Serikat. Negara Australia adalah negara yang pertama kali bergabung dengan aliansi Amerika Serikat pada perang teluk tahun 1991 di Irak dan diikuti oleh Kamboja yang mengirim pasukan untuk perubahan rezim pada tahun 1993. Pada akhir tahun 1990an Australia menjadi penegak utama dalam mengendalikan 'busur ketikstabilan' ke utara dengan melakukan operasi di Papua New Guine (PNG) perang melawan Bougainville, Setelah pengunduran diri Soeharto pada tahun 1998, Di 'pembebasan' Timur Laste dari Indonesia. Pada tahun 2002 Australia mengirim pasukan ke Afganistan dan pada tahun berikutnya Australia mengambil bagian dalam invasi AS terhadap Irak. Di tahun 2003 militer Australia pergi kepulauan Solomon untuk mengambil alih administrasi negara Mulai tahun berikutnya Australia melakukan operasi untuk melanjutkan kontrol dari anggran negara, pengendalian dan kepolisian. Dengan pemilihan koalisi konservatif John Howard pada tahun 1996 Australia menjadi bagian integral dari Amerika Serikat dan Inggris yang secara global geostrategic dan lebih tegas dalam hubungan dengan dunia dan negara-negara lain.⁶⁴

Sebuah tugas utama regional negara Australia adalah untuk memajukan pasar fundamentalisme terutama dinegara-negara kepulauan dimana Australia memiliki posisi ekonomi yang paling dominan. Di lain tempat di Asia, Australia

⁶³ Eric paul 2006 "I little amerika-australia.51 state" First published 2006 by Pluto Press.(book is

telah terlibat dalam strategi untuk melemahkan ekonomi regional dan mempromosikan model bahan bakar kapitalisme Amerika, terutama dalam konteks asosiasi negara-negara Asia salah satu cara telah membentuk ekonomi Asia Pasific cooperation (APEC) untuk melawan kekuatan ekonomi Uni Eropa dan melemahkan Blok terhadap ekonomi Asia Timur yang didominasi oleh negara Cina yang dapat mengecualikan Australia dan Amerika Serikat.

Kebijakan Australia dalam mengamankan 'busur ketidakstabilan' bulan sabit dari sebelah utara telah menentukan kebijakan asing sejak ada federasi. Pada tahun 1943, H.V. Evatt, Menteri urusan eksternal, menyatakan bahwa keamanan Australia tergantung pada busur untuk mengendalikan berapa wilayah Australia bagian utara yang mencakup pulau yang berdekatan dengan Australia adalah Singapura, New Guinea. Di masa yang baru kontrol Australia utara menjadi masalah karena menyebabkan pembebasan terhadap Timur Laste pada tahun 1999, yang diikuti oleh intervensi militer di PNG dan kepulauan Solomon. Selain itu, Australia memberi pengetahuan tentang hak dari negara-negara tetangga untuk pencegahan Perang dan hak terhadap kepentingan nasional. Perhatian khusus banyak tertuju ke negara Australia ketika kekuatan agama islam muncul dalam perpolitikan indonesia dan serangan agama kristen minoritas di wilayah ini.

Simbol awal yang menandai hubungan AS dan Australia secara global adalah untuk memperluas kapitalisme dan transformasi masyarakat oleh karena itu mereka tidak ada henti-hentinya menekan pasar. Selain itu , wilayah Pasifik ,Indonesia , dan Australia juga membentuk perjanjian organisasi (NATO) dengan Jepang. Korea Selatan dan Singapura Pembangunan arsitektur keamanan regional

Australia bertujuan untuk menjaga persahabatan dengan aliansi Amerika dan menghancurkan rezim-rezim politik karena pergerakannya memungkinkan ancaman terhadap ekonomi, keamanan, dan politik. Namun, permainan yang utama adalah untuk mengelola daerah kekuasaan dan menjaga keseimbangan antara Cina dan Jepang, untuk menghadapi munculnya Cina sebagai hegemoni AS.⁶⁵

Australia memiliki peran penting untuk memainkan kompetisi kekuasaan global dengan militernya dan berfungsi dari bagian nuklir dan rudal AS secara global dalam memainkan strategi pertahanan (bush pada tahun 2002). Hubungan dari kedua negara ini adalah perluasan kapitalisme secara global dan transformasi oleh masyarakat yang tak henti-hentinya menekan ekonomi pasar. kapitalisme merupakan faktor penting dalam sejarah Australia modern dari awal akumulasi primitif melalui perampasan adat, tanah, dan sumber daya alam untuk mengadopsi sebuah model kapitalisme amerika serikat. Sesungguhnya, Australia memerlukan kekayaan Asia yang sedang berkembang untuk mempertahankan standar hidup dan demokrasi liberal tetapi keamanan dari perusahaan yang dimiliki didasarkan pada hegemoni AS untuk menjaga pasar Australia dan invansi modal di wilayah tersebut. Kekuatan dari Amerika Serikat adalah asuransi kebijakan tanah negara untuk keamanan sekitar 20 juta orang didunia. perluasan kegiatan kapitalisme di Australia telah menyebabkan pergeseran kekuasaan dari warga negara dan hak elit politik. Sebagian besar proses kegiatan tersebut telah ditentukan oleh adansi AS

seperti : budaya ekonomi dan politik. Hal ini, menjelaskan bahwa dominasi AS terhadap Australia dalam bidang bisnis dan nilai-nilai manajemen politik sangatlah besar dalam kehidupan Politik Australia.